

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1.1 Deskripsi Penelitian

Kegiatan ini dilakukan mulai tanggal 20 Maret 2018 yang bertempat di kelas VII MTs Masmur tahun 2017/2018. Sampel penelitian ini berjumlah 28 orang siswa. Jumlah pertemuan yang dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan yang terbagi dalam 2 siklus yaitu siklus I terdapat 3 kali pertemuan (pertemuan 1 dan 2 dilakukan mengajarkan teori dengan metode *drill* dan pengamatan aktivitas guru dan siswa), (pertemuan 3 untuk tes praktek atau kemampuan menari) pada siklus II juga terdapat 3 kali pertemuan (pertemuan 4 dan 5 dilakukan mengajarkan teori dengan metode *drill* dan pengamatan aktivitas guru dan siswa), (pertemuan 6 untuk tes kemampuan memainkan music pianika) dengan alokasi waktu untuk setiap kali pertemuan yaitu 2 x 40 menit.

Tahap ini peneliti menyiapkan penelitian yang terdiri dari perangkat pembelajaran dan instrumen pengumpulan data. Perangkat pembelajaran terdiri dari: Silabus (Lampiran 1), RPP (Lampiran 2), Lembar pengamatan guru (Lampiran 3), Lembar Pengamatan Siswa (Lampiran 4), instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa tes kemampuan memainkan music pianika seperti unjuk kerja seni musik siswa dilakukan dua kali dalam siklus dan dokumentasi (Lampiran 5).

1.1.1 Tes Awal Kemampuan Memainkan Musik

Sebelum melaksanakan siklus guru memberikan pengajaran seni musik dengan menggunakan metode ceramah, setelah diadakan pengajaran seni musik guru melanjutkan memberikan tes kemampuan memainkan musik dalam hal dasar memainkan musik.

Adapun hasil awal kemampuan memainkan musik dapat dilihat pada lampiran, dan hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 11. TES AWAL KEMAMPUAN MEMAINKAN MUSIK

No Kelom pok	Kode Siswa	Indikator					Jumlah Skor Siswa	Nilai	Ketuntasan
		Ketepatan Notasi	Tempo Lagu	Harmonis asi Lagu	Kekompakan Kelompok	Kreativitas			
1	Abib Ramon	3	4	4	4	3	18	90	Tuntas
	Aldi Prasetyo	2	2	3	4	2	13	65	Belum Tuntas
	Anindita Lucia	4	3	2	4	2	15	75	Belum Tuntas
	Arnita Arkiya	2	4	2	3	4	15	75	Belum Tuntas
2	Cecilia Siregar	3	2	3	3	3	14	70	Belum Tuntas
	Desi permata	4	4	4	3	3	18	90	Tuntas
	Jhoni Andersen	3	3	2	4	3	15	75	Belum Tuntas
	Lutfi Arbain	3	4	2	3	4	16	80	Tuntas
3	Lili Rostia	3	3	3	4	3	16	80	Tuntas
	Lucy Ginandita	2	4	3	4	4	17	85	Tuntas
	Mhd. Haris Maulana	2	4	4	4	4	18	90	Tuntas
	M. Jaiz Maulana	4	3	3	2	3	15	75	Belum Tuntas
4	Muhamad Nurohlim	2	2	3	4	4	15	75	Belum Tuntas
	Nindi Raisa Bilqis	4	3	4	2	4	17	85	Tuntas
	Nanada Permana	2	4	2	3	3	14	70	Belum Tuntas
	Putra Boy Arman	3	4	2	2	2	13	65	Belum Tuntas
5	Parsa Al Khoir	2	3	2	3	4	14	70	Belum Tuntas
	Petricia Anggun	3	4	4	3	2	16	80	Tuntas
	Rianti Permata	3	4	4	4	2	17	85	Tuntas
	Romadhoni Fitrah	4	2	3	3	3	15	75	Belum Tuntas
6	Ririn Cintia	3	2	2	2	2	11	55	Belum Tuntas
	Ririn Andayu	3	4	4	4	4	19	95	Tuntas
	Santy Rejila Andini	3	2	4	3	3	15	75	Belum Tuntas
	Sarru Reza	2	4	3	4	2	15	75	Belum Tuntas
7	Susan Andini	3	4	3	4	4	18	90	Tuntas
	Tanti Anandita	3	4	4	4	4	19	95	Tuntas
	Tere Putri Jessica Siregar	4	4	2	4	2	16	80	Tuntas
	Velin Safa Putri	3	3	3	3	3	15	75	Belum Tuntas
Jumlah		82	93	84	94	86	439	2195	
Rata-rata		2.9	3.3	3.0	3.4	3.1	15.7	78.4	
Ketuntasan Klasikal		46.43							Belum Tuntas

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kemampuan siswa memainkan lat music dasar sebelum menggunakan metode drill terlihat kemampuan siswa masih tergolong rendah, atau tidak mencapai KKM yakni 78, terlihat dari 28 siswa hanya 13 siswa atau 46,43% yang mencapai KKM.

Maka dalam hal ini peneliti berupaya memperbaiki kemampuan siswa dalam memahami teori dan praktek dengan menerapkan penelitian tindakan kelas menggunakan metode drill yang dilakukan dalam 2 siklus. Adapun langkah-langkah yang nantinya digunakan oleh guru dalam membimbing kemampuan siswa memainkan musik agar meningkat yakni dengan memberikan pengajaran dasar memainkan music pianika dengan metode drill yang nantinya akan di ikuti oleh siswa sesuai yang di demontrasikan dan latihan, serta guru juga akan memberikan penjelasan setelah mendemontrasikan, hal inilah upaya guru dalam membimbing peningkatan kemampuan siswa dalam memainkan music pianika yang nantinya akan di lakukan dalam 2 siklus setiap siklusnya terdiri dari 3 pertemuan.

1.1.2 Siklus I

4.1.2.1 Perencanaan pertemuan 1 pertemuan 2 dan pertemuan 3

Tahap perencanaan pada siklus I guru menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan saat pelaksanaan pembelajaran seperti menyusun silabus, RPP dan tes kemampuan memainkan music panika pada siklus I sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan, tes kemampuan memainkan music pianika, dan lembar pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa untuk setiap kali pertemuan serta membagi siswa dalam kelompok. Siswa berjumlah 28 orang, kemudian dibagi menjadi 7 kelompok asal dengan jumlah masing-masing

3-4 orang siswa. Pembagian kelompok penulis tetapkan berdasarkan Abjad nama. Hal ini penulis lakukan agar siswa dapat saling bekerja sama dan saling membantu.

4.1.2.2 Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Tahap ini merupakan pelaksanaan dari RPP yang sudah di desain mengikuti metode drill, dengan kompetensi dasar (memahami konsep dasar permainan alat musik sederhana secara perorangan atau berkelompok) dan (memainkan alat musik sederhana secara pereorangan).

Adapun pelaksanaan tindakan pembelajaran di kelas pada setiap pertemuan yakni:

1. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa yang dimulai pada pukul 09.00 – 10.10 WIB diikuti 28 siswa, sekaligus kegiatan appersepsi. Proses pembelajaran berpedoman berdasarkan RPP. Pertemuan ini terdiri dari beberapa kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup.

1. Pendahuluan (10 menit)
 - a. Guru mengucapkan salam dan membimbing peserta didik berdoa lanjutkan memeriksa kehadiran peserta didik.
 - b. Guru memberikan apresiasi tentang seni tari
 - c. Guru menjelaskan langkah-langkah yang akan digunakan dalam pembelajaran music pianika
 - d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi.

2. Kegiatan inti(60 menit)

a. Mengamati

Guru Membaca dari berbagai sumber belajar tentang permainan alat music pianika

b. Menanya

- Menanya tentang teknik maminkan music pianika yang baik dan benar sesuai dnegan pola yang diajarkan

c. Mencoba / mengumpulkan data / informasi

- Peserta didik berlatih memainkan teknik dasar memainkan music pianika.

d. Mengasosiasi / menalar

- Peserta didik membandingkan teknik mamainkan music pianika dengan sebuah lagu dan tidak

e. Mengomunikasikan

- Peserta didik Menampilkan teknik dasar memainkan alat music pianika

3. Kegiatan Penutup(10 menit)

a. Kesimpulan

- Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami
- Guru memberi penjelasan atas prtanyaan yang disampaikan peserta didik

b. Evaluasi

Di akhir pembelajaran guru memberikan post test secara tertulis untuk mengetahui ketercapain tujuan pembelajaran

c. Refleksi

- Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait penguasaan materi
- Peserta didik di ingatkan untuk menyempurnakan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk di kumpulkan kepada guru

- Guru memberikan pesan-pesan nilai moral / penghargaan

2. Pertemuan kedua

Pertemuan Kedua pada kelas VII dilaksanakan pada hari Sabtu yang dimulai pada pukul 09.00 – 10.10 WIB diikuti 28 siswa. Proses pembelajaran berpedoman berdasarkan RPP. Pertemuan ini terdiri dari beberapa kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru mengucapkan salam dan membimbing peserta didik berdoa lanjutkan memeriksa kehadiran peserta didik.
- b. Guru menyiapkan video / rekaman tentang permainan alat music pianika.
- c. Guru melakukan apresiasi permainan alat music pianika.
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi .

2. Kegiatan inti(60 menit)

a. Mengamati

Guru Membaca dari berbagai sumber belajar tentang permainan music pianika dengn banar

b. Menanya

- Menanya tentang langkah memainkan music pianika dengan sebuah lagu

c. Mencoba / mengumpulkan data / informasi

- Peserta didik berlatih memainkan music pianika secara perorangan dan berkelompok .

d. Mengasosiasi / menalar

- Peserta didik membandingkan hasil permainan music pinaika dari kelompok siswa kepada kelompok yang lain.

e. Mengomunikasikan

- Peserta didik Menampilkan permainan music pianika yang baik dan benar

3. Kegiatan Penutup(10 menit)**a. Kesimpulan**

- Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami
- Guru memberi penjelasan atas prtanyaan yang disampaikan peserta didik

b. Evaluasi

Di akhir pembelajaran guru memberikan post test secara tertulis untuk mengetahui ketercapain tujuan pembelajaran

c. Refleksi

- Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait penguasaan materi
- Peserta didik di ingatkan untuk menyempurnakan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk di kumpulkan kepada guru
- Guru memberikan pesan-pesan nilai moral / penghargaan

3. Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga guru hanya memfokuskan kepada evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan pada pertemuan pertama dan kedua. Adapun evaluasi yang digunakan yakni kemampuan siswa dalam memainkan music pianika.

4.1.2.3 Pengamatan Tindakan

Kegiatan pengamatan dilaksanakan dan dipusatkan pada proses maupun hasil tindakan pembelajaran. Aktivitas yang diamati adalah aktivitas guru dan aktivitas siswa. Aktivitas guru dan aktivitas siswa diisi oleh observer

a. Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

Pengamatan dilakukan pada saat guru melakukan aktivitas dalam pembelajaran dengan memperhatikan tahapan atau langkah-langkah guru saat menggunakan metode drill pada siklus I ini. Pengamatan ini dilakukan untuk mengumpulkan data proses tindakan tentang seni musik. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru.

Aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat dari lembar pengamatan yang dilaksanakan pada saat guru melakukan pembelajaran dikelas dengan berpedoman pada prosedur perencanaan yang sudah ada pada siklus 1. Nilai aktivitas guru pada siklus ini dapat dilihat dari sebagai berikut:

TABEL 13. PENGAMATAN AKTIVITAS GURU SIKLUS I

No	Aktivitas yang Diamati	Siklus I	
		Pertemuan I	Pertemuan II
1	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran seni musik	3	4
2	guru mempersiapkan latihan yang akan digunakan dalam pembelajaran memainkan musik pianika	3	4
3	Guru menjelaskan materi musik pianika	3	3
4	Guru memberikan pengarahan dan mendemonstrasikan permainan musik pianika	3	3
5	Guru membagikan kelompok siswa menjadi 7 kelompok	4	3

6	Guru memperhitungkan waktu pembelajaran setiap kelompok dalam berdiskusi musik pianika dan latihan	2	4
7	Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk berlatih memainkan musik pianika	3	3
8	Guru memberikan evaluasi tes praktek siswa	3	4
9	Guru memberikan keterangan sekaligus kesimpulan dari hasil latihan yang dilakukan setiap kelompok	3	4
Jumlah		27	32
Skor Rata-rata		3.00	3.56

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui rata-rata aktivitas guru pada pertemuan pertama mencapai rata-rata 3.00, pada pertemuan kedua meningkat menjadi lebih baik yakni mencapai rata-rata 3.56 hal ini dilakukan pada siklus I dengan menggunakan metode drill dalam pembelajaran seni musik.

b. Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

Pengamatan dilakukan pada saat siswa melakukan aktivitas dalam pembelajaran dengan memperhatikan tahapan atau langkah-langkah guru saat menggunakan metode demonstrasi pada siklus I ini. Pengamatan ini dilakukan untuk mengumpulkan data proses tindakan tentang seni tari. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa sebagai berikut:

TABEL 14. PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

No	Aktivitas yang Diamati	Siklus I	
		Pertemuan I	Pertemuan II
1	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang musik pianika	3	4
2	Siswa memperhatikan pengarahan guru tentang latihan yang akan digunakan dalam pembelajaran permainan musik pianika	3	3
3	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi musik pianika	2	3
4	Siswa memperhatikan demonstrasi permainan musik pianika yang dilakukan oleh guru	3	3
5	Siswa duduk bersama dengan kelompoknya sesuai dnegan yang dibagikan oleh guru	2	4
6	Siswa berdiskusi dan berlatih sesuai dnegan waktu yang di tentukan oleh guru	3	4
7	Siswa berlatih memainkan musik pianika bersama teman kelompoknya	3	4
8	Siswa mengikuti tes praktek permainan musik pianika	3	4
9	Siswa mendengarkan kesimpulan guru tentang hasil belajar permainan musik pianika	3	3
Jumlah		25	32
rata-rata		2.78	3.56

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui rata-rata aktivitas siswa pada pembelajaran seni tari dengan menggunakan metode demonstrasi di pertemuan pertama terlihat aktivitas siswa dengan rata-rata mencapai 2.78 pada pertemuan kedua meningkat menjadi 3.56 hal ini menunjukkan dalam tiap pertemuan mengalami peningkatn yang baik dalam aktivitas siswa dalam pembelajaran yang dilakukan pada siklus I.

c. Evaluasi Kemampuan Memainkan Musik Pianika

Setelah menggunakan metode drill, diadakan observasi evaluasi hasil tes kemampuan memainkan music pianika siswa dengan tes praktek secara berkelompok untuk mengetahui nilai perkembangan siswa dalam memahami pelajaran, sebagaimana dalam setiap penilaiannya siswa akan diamati secara individu untuk mengetahui hasil atau kemampuan siswa dalam memainkan music pianika sesuai dengan indikator kemampuan memainkan music pianika. Adapun hasil tes kemampuan memainkan music pianika sebagai berikut:

TABEL 17. KEMAMPUAN MEMAINKAN MUSIK PIANIKA SIKLUS I

No Kelom pok	Kode Siswa	Indikator					Jumlah Skor Siswa	Nilai	Ketuntasan
		Ketepatan Notasi	Tempo Lagu	Harmonis asi Lagu	Kekompakan Kelompok	Kreativitas			
1	Abib Ramon	4	4	3	4	2	17	85	Tuntas
	Aldi Prasetyo	3	2	4	4	4	17	85	Tuntas
	Anindita Lucia	4	3	3	3	2	15	75	Belum Tuntas
	Arnita Arkiya	4	3	2	3	4	16	80	Tuntas
2	Cecilia Siregar	4	4	3	3	3	17	85	Tuntas
	Desi permata	4	3	4	3	2	16	80	Tuntas
	Jhoni Andersen	3	4	4	2	4	17	85	Tuntas
	Lutfi Arbain	4	4	3	3	4	18	90	Tuntas
3	Lili Rostia	3	4	3	3	4	17	85	Tuntas
	Lucy Ginandita	3	4	3	4	2	16	80	Tuntas
	Mhd. Haris Maulana	3	4	3	2	4	16	80	Tuntas
	M. Jaiz Maulana	3	3	2	2	3	13	65	Belum Tuntas
4	Muhamad Nurohlim	2	3	3	4	4	16	80	Tuntas
	Nindi Raisa Bilqis	3	3	4	3	2	15	75	Belum Tuntas
	Nanada Permana	4	3	4	4	3	18	90	Tuntas
	Putra Boy Arman	4	4	3	4	4	19	95	Tuntas
5	Parsa Al Khoir	3	4	3	4	3	17	85	Tuntas
	Petricia Anggun	4	3	4	4	3	18	90	Tuntas
	Rianti Permata	3	4	4	3	4	18	90	Tuntas
	Romadhoni Fitrah	3	4	4	3	4	18	90	Tuntas
6	Ririn Cintia	3	3	2	4	3	15	75	Belum Tuntas
	Ririn Andayu	3	4	2	4	4	17	85	Tuntas
	Santy Rejila Andini	3	4	2	3	3	15	75	Belum Tuntas
	Sarru Reza	4	3	4	4	4	19	95	Tuntas
7	Susan Andini	3	2	4	4	3	16	80	Tuntas
	Tanti Anandita	3	2	4	2	3	14	70	Belum Tuntas
	Tere Putri Jessica Siregar	3	4	2	3	3	15	75	Belum Tuntas
	Velin Safa Putri	3	3	3	4	4	17	85	Tuntas
Jumlah		93	95	89	93	92	462	2310	
Rata-rata		3.3	3.4	3.2	3.3	3.3	16.5	82.5	
Ketuntasan Klasikal		75.00							Belum Tuntas

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam memainkan music pianika dalam bentuk tes praktek secara rata-rata kemampuan siswa setelah menggunakan metode drill di peroleh rata-rata 82,5% dengan kategori “Cukup”. Sedangkan dari segi Ketuntasan klasikal siswa hanya terdapat 75% atau 21 siswa dari 28 siswa mengikuti kegiatan pembelajaran, dari hasil siklus 1 ini walau ada peningkatan dari tes awal namun belum menunjukkan keberhasilan dalam hal ketuntasan belajar siswa. Maka dalam hal ini perlu diadakan kembali penelitian siklus II.

4.1.1.4 Refleksi Siklus I

Refleksi pada siklus I dari hasil tindakan pada pembelajaran terlihat adanya peningkatan dalam setiap pembelajaran dimulai dari hasil tes awal sebelum dilaksanakan pembelajaran dengan metode drill kemampuan siswa memainkan music pianika dengan ketuntasan klasikal mencapai 46,43 (lampiran) dengan ini menunjukkan belum tuntas dalam pembelajaran sebelumnya,. Maka dari itu hasil pemahaman siswa terlihat naik setelah pada siklus I dilakukan pembelajaran dengan metode drill, walau dalam hal nilai masih adanya ketidaktuntasan siswa namun secara hasil praktek siswa menunjukkan adanya peningkatan dengan baik dalam hal ketuntasan ditunjukkan hasil praktek siswa meningkat menjadi ketuntasan mencapai 75 dengan rata-rata 82,5%,. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum dilakukan pembelajaran dengan metode drill, namun secara keseluruhan hasil kemampuan siswa masih dapat dikatakan belum sempurna secara rata-rata belum mencapai

ketuntasan yang diinginkan yakni 78% dalam hal ketuntasan, adapun hal hal yang menjadi kelemahan dalam siklus I yakni:

- a. Penjelasan guru kurang sesuai dengan apa yang didemonstrasikan seperti guru sering menjelaskan terlebih dahulu baru mempraktekan, sehingga kesenjangan tersebut membuat siswa kurang paham
- b. Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran juga terlihat kurang termotivasi, sebagaimana terlihat antusias siswa masih terlihat kurang dalam mengikuti pembelajaran sehingga membutuhkan sentuhan pendorong dari guru serta metode yang digunakan
- c. Hasil belajar kemampuan siswa dalam mempraktekan siswa terlihat masih banyak belum memahami setiap yang dijelaskan dan demontrasikan dan latihan yang dijalankan oleh guru, hal ini terlihat siswa masih kesulitan menjawab pertanyaan dan mempraktekan kemampuan memainkan musik, ini juga bisa diakibatkan persoalan alokasi waktu pada jam pelajaran yang kurang.

Berdasarkan kelemahamn pada siklus I walaupun adap peningkatan hasil belajar dari sebelum ada siklus, dengan hal ini maka perlu dilakukan tindakan perbaikan pada siklus II.

1.1.3 Siklus II

4.1.3.1 Perencanaan pertemuan 4 pertemuan 5 dan pertemuan 6

Tahap perencanaan pada siklus I guru melanjutkan menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan saat pelaksanaan pembelajaran seperti

menyusun silabus, RPP dan tes kemampuan memainkan music pianika pada siklus II sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan, tes praktrek dan lembar pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa untuk setiap kali pertemuan serta membagi siswa dalam kelompok. Siswa berjumlah 28 orang, kemudian dibagi menjadi 7 kelompok asal dengan jumlah masing-masing 3-4 orang siswa. Pembagian kelompok penulis tetapkan berdasarkan Abjad nama. Hal ini penulis lakukan agar siswa dapat saling bekerja sama dan saling membantu.

4.1.3.2 Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Tahap ini merupakan pelaksanaan dari RPP yang sudah di desain mengikuti metode drill, dengan kompetensi dasar (memahami konsep dasar permainan alat musik sederhana secara perorangan atau berkelompok) dan (memainkan alat musik sederhana secara pereorangan).

Adapun pelaksanaan tindakan pembelajaran di kelas pada setiap pertemuan yakni:

1. Pertemuan Keempat

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Selasa yang dimulai pada pukul 09.00 – 10.10 WIB diikuti 28 siswa, sekaligus kegiatan appersepsi. Proses pembelajaran berpedoman berdasarkan RPP. Pertemuan ini terdiri dari beberapa kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup.

1. Pendahuluan (10 menit)
 - a. Guru mengucapkan salam dan membimbing peserta didik berdoa lanjutkan memeriksa kehadiran peserta didik.
 - b. Guru memberikan apresiasi tentang seni musik
 - c. Guru menjelaskan langkah-langkah yang akan digunakan dalam pembelajaran music pianika
 - d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi .
2. Kegiatan inti(60 menit)
 - a. Mengamati**
 - Mengamati tayangan permainan music pianika dengan sebuah lagu
 - Mendengarkan beberapa permainan musik pianika dalam sebuah vidio
 - b. Menanya**
 - Menanya tentang memainkan music pianika yang baik dan benar
 - c. Mencoba / mengumpulkan data / informasi**
 - Peserta didik merangkai peragaan memainkan music pianika yang baik dan benar.
 - d. Mengasosiasi / menalar**
 - Peserta didik membandingkan bentuk permainan music pianika yang baik dan benar.
 - e. Mengomunikasikan**
 - Peserta didik Menampilkan permainan music pianika dengan baik dan benar secara berkelompok
3. Kegiatan Penutup(10 menit)
 - a. Kesimpulan
 - Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami
 - Guru memberi penjelasan atas prtanyaan yang disampaikan peserta didik

b. Evaluasi

Di akhir pembelajaran guru memberikan post test secara tertulis untuk mengetahui ketercapain tujuan pembelajaran

c. Refleksi

- Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait penguasaan materi
- Peserta didik di ingatkan untuk menyempurnakan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk di kumpulkan kepada guru
- Guru memberikan pesan-pesan nilai moral / penghargaan

2. Pertemuan Kelima

Pertemuan kelima pada kelas VII dilaksanakan pada hari Sabtu yang dimulai pada pukul 09.00 – 10.10 WIB diikuti 28 siswa. Proses pembelajaran berpedoman berdasarkan RPP. Pertemuan ini terdiri dari beberapa kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru mengucapkan salam dan membimbing peserta didik berdoa lanjutkan memeriksa kehadiran peserta didik.
- b. Guru memberikan apresiasi tentang seni musik
- c. Guru menjelaskan langkah-langkah yang akan digunakan dalam pembelajaran memperagakan permainan music pianika
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi .

2. Kegiatan inti(60 menit)

a. Mengamati

- Mengamati tayangan permainan music pianika
- Mendengarkan beberapa musik pianika

b. Menanya

- Menanya tentang musik pianika yang baik dan benar sesuai dnegan penjelasan guru

c. Mencoba / mengumpulkan data / informasi

- Peserta didik melakukan latihan secara berkelompok dalam memperagakan permainan alat music pianika.

d. Mengasosiasi / menalar

- Peserta didik membandingkan bentuk penyajian permainan music pianika dengan lagu antara kelompok siswa.

e. Mengomunikasikan

- Peserta didik Menampilkan permainan music pianik dengan sebuah lagu pada setiap kelompok

3. Kegiatan Penutup(10 menit)**a. Kesimpulan**

- Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami
- Guru memberi penjelasan atas prtanyaan yang disampaikan peserta didik

b. Evaluasi

Di akhir pembelajaran guru memberikan post test secara tertulis untuk mengetahui ketercapain tujuan pembelajaran

c. Refleksi

- Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait penguasaan materi
- Peserta didik di ingatkan untuk menyempurnakan hasil diskusi kelompok tentang jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk di kumpulkan kepada guru
- Guru memberikan pesan-pesan nilai moral / penghargaan

3. Pertemuan Keenam

Pada pertemuan keenam guru hanya memfokuskan kepada evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan pada pertemuan pertama dan

kedua. Adapun evaluasi pada siklus II yakni memberika tes kemampuan memainkan music pianika, dengan penilaian ini diharapkan siswa mampu mencapai ketuntasan dalam belajar yakni 78. Dengan adanya ketuntasan belajar maka tentunya metode yang digunakan dapat dilakuakn pada pertemuan yang lainnya karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4.1.3.3 Pengamatan Tindakan

Kegiatan pengamatan dilaksanakan dan di pusatkan pada proses maupun hasil tindakan pembelajaran. Aktivitas yang diamati adalah aktivitas guru dan aktivitas siswa. Aktivitas guru dan aktivitas siswa diisi oleh observer

a. Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

Pengamatan dilakukan pada saat guru melakukan aktivitas dalam pembelajaran dengan memperhatikan tahapan atau langkah-langkah guru saat menggunakan metode drill pada siklus II ini. Pengamatan ini dilakukan untuk mengumpulkan data proses tindakan tentang seni musik. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru.

Aktivitas guru pada siklus II dapat dilihat dari lembar pengamatan yang dilaksanakan pada saat guru melakukan pembelajaran dikelas dengan berpedoman pada prosedur perencanaan yang sudah ada pada siklus II. Nilai aktivitas guru pada siklus ini lebih baik dibandingkan siklus II hal ini dapat dilihat dari sebagai berikut:

TABEL 18. PENGAMATAN AKTIVITAS GURU SIKLUS II

No	Aktivitas yang Diamati	Siklus II	
		Pertemuan I	Pertemuan II
1	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran seni musik	5	5
2	guru mempersiapkan latihan yang akan digunakan dalam pembelajaran memainkan musik pianika	4	5
3	Guru menjelaskan materi musik pianika	4	4
4	Guru memberikan pengarahan dan mendemonstrasikan permainan musik pianika	5	5
5	Guru membagikan kelompok siswa menjadi 7 kelompok	4	5
6	Guru memperhitungkan waktu pembelajaran setiap kelompok dalam berdiskusi musik pianika dan latihan	4	4
7	Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk berlatih memainkan musik pianika	5	5
8	Guru memberikan evaluasi tes praktek siswa	5	5
9	Guru memberikan keterangan sekaligus kesimpulan dari hasil latihan yang dilakukan setiap kelompok	4	5
Jumlah		40	43
Skor Rata-rata		4,44	4,78

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui rata-rata aktivitas guru pada pertemuan keempat mencapai rata-rata 4.44, pada pertemuan kelima meningkat menjadi lebih baik yakni mencapai rata-rata 4,78 hal ini dilakukan pada siklus I dengan menggunakan metode drill dalam pembelajaran seni music pianika.

b. Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

Pengamatan dilakukan pada saat siswa melakukan aktivitas dalam pembelajaran dengan memperhatikan tahapan atau langkah-langkah guru saat

menggunakan metode drill pada siklus II ini. Pengamatan ini dilakukan untuk mengumpulkan data proses tindakan tentang seni musik. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa sebagai berikut:

TABEL 19. PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

No	Aktivitas yang Diamati	Siklus I	
		Pertemuan I	Pertemuan II
1	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang musik pianika	4	5
2	Siswa memperhatikan pengarahan guru tentang latihan yang akan digunakan dalam pembelajaran permainan musik pianika	4	4
3	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi musik pianika	3	4
4	Siswa memperhatikan demonstrasi permainan musik pianika yang dilakukan oleh guru	3	5
5	Siswa duduk bersama dengan kelompoknya sesuai dnegan yang dibagikan oleh guru	4	4
6	Siswa berdiskusi dan berlatih sesuai dnegan waktu yang di tentukan oleh guru	3	4
7	Siswa berlatih memainkan musik pianika bersama teman kelompoknya	5	5
8	Siswa mengikuti tes praktek permainan musik pianika	5	5
9	Siswa mendengarkan kesimpulan guru tentang hasil belajar permainan musik pianika	4	4
Jumlah		35	40
rata-rata		3,89	4,44

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui rata-rata aktivitas siswa pada pembelajaran seni musik dengan menggunakan metode drill di pertemuan keempat terlihat aktivitas siswa dengan rata-rata mencapai 3,89 pada pertemuan kelima meningkat menjadi 4.44 hal ini menunjukkan dalam tiap pertemuan

mengalami peningkatan yang baik dalam aktivitas siswa dalam pembelajaran yang dilakukan pada siklus II menggunakan metode drill.

c. Hasil Kemampuan Memainkan Musik Pianika

Hasil kemampuan memainkan music pianika siswa pada siklus II dalam memberikan penilaiannya guru menggunakan tes praktek, dalam mengukur tes praktek memainkan music pianika dengan indikator yakni ketepatan notasi, tempo lagu, harmonisasi lagu, kekompakan, dan kreativitas. Dalam memberikan penilaian ini guru mengharapkan adanya peningkatan yang lebih baik dibandingkan siklus I terhadap kemampuan siswa dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru sehingga mampu mempraktekan dengan baik dan benar, dan siswa mencapai ketuntasan dari nilai KKM yang telah ditentukan yakni 78.

Adapun hasil kemampuan siswa melalui praktek memainkan music pianika dalam kelompok yang dinilai perindividu dapat dilihat sebagai berikut:

TABEL 22. HASIL KEMAMPUAN MEMAINKAN MUSIK PIANIKA SISWA SIKLUS II

No Kelom pok	Kode Siswa	Indikator					Jumlah Skor Siswa	Nilai	Ketuntasan
		Ketepatan Notasi	Tempo Lagu	Harmonis asi Lagu	Kekompakan Kelompok	Kreativitas			
1	Abib Ramon	4	4	3	4	4	19	95	Tuntas
	Aldi Prasetyo	4	3	4	4	4	19	95	Tuntas
	Anindita Lucia	4	4	3	3	4	18	90	Tuntas
	Arniya Arkiya	4	3	4	3	4	18	90	Tuntas
2	Cecilia Siregar	4	4	3	4	3	18	90	Tuntas
	Desi permata	4	4	4	4	4	20	100	Tuntas
	Jhoni Andersen	3	4	3	4	3	17	85	Tuntas
	Lutfi Arbain	4	4	4	3	4	19	95	Tuntas
3	Lili Rostia	3	4	4	4	4	19	95	Tuntas
	Lucy Ginandita	4	3	3	4	4	18	90	Tuntas
	Mhd. Haris Maulana	4	4	3	4	3	18	90	Tuntas
	M. Jaiz Maulana	4	3	4	4	3	18	90	Tuntas
4	Muhamad Nurohlim	3	4	4	3	4	18	90	Tuntas
	Nindi Raisa Bilqis	4	3	4	3	4	18	90	Tuntas
	Nanada Permana	4	3	4	4	3	18	90	Tuntas
	Putra Boy Arman	3	4	3	4	4	18	90	Tuntas
5	Parsa Al Khoir	4	3	4	3	2	16	80	Tuntas
	Petricia Anggun	3	4	4	4	4	19	95	Tuntas
	Rianti Permata	4	2	3	2	3	14	70	Belum Tuntas
	Romadhoni Fitrah	3	4	4	3	4	18	90	Tuntas
6	Ririn Cintia	4	3	3	3	2	15	75	Belum Tuntas
	Ririn Andayu	4	3	4	4	4	19	95	Tuntas
	Santy Reqila Andini	4	4	3	4	3	18	90	Tuntas
	Sarru Reza	4	4	4	4	3	19	95	Tuntas
7	Susan Andini	3	4	4	4	3	18	90	Tuntas
	Tanti Anandita	3	4	4	4	3	18	90	Tuntas
	Tere Putri Jessica Siregar	4	4	3	4	3	18	90	Tuntas
	Velin Safa Putri	4	4	4	3	3	18	90	Tuntas
Jumlah		104	101	101	101	96	503	2515	
Rata-rata		3.7	3.6	3.6	3.6	3.4	18.0	89.8	
Ketuntasan Klasikal		92.86							Tuntas

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat kemampuan siswa menunjukkan adanya peningkatan yang cukup baik dalam hal mempraktekan bermain musik pianika, sebagaimana hal ini terlihat pada siklus II rata-rata kemampuan siswa

mencapai 89,8% dengan ketuntasan meningkat dibandingkan siklus I yakni dari 28 siswa terdapat 26 siswa atau 92,88, hal ini menunjukkan ketuntasan siswa dapat dikatakan berhasil dengan kata lain ketuntasan siswa telah mencapai 78%, sehingga dapat dikatakan penerapan metode drill meningkatkan kemampuan memainkan music pianika siswa, dan penelitian ini dapat dikatakan berhasil.

4.1.3.4 Refleksi Siklus II

Refleksi pada siklus II dari hasil tindakan pada pembelajaran terlihat adanya peningkatan dalam setiap pembelajaran dalam hal ini terlihat dari hasil pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa dan begitu juga aktivitas guru sehingga dengan adanya peningkatan aktivitas yang di tunjukan oleh siswa dan guru yang semakin baik memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam memainkan music pianika dalam pembelajaran seni music pianika, dalam hal ini dimana kemampuan memainkan music pianika siswa yang sebelumnya pada siklus I tidak mencapai tuntas semua antara siswa pada siklus II mengalami peningkatan yang baik dimana secara rata-rata siswa dalam hal hasil kemampuan memainkan musik pianika telah mencapai ketuntasan 92%, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dapat dikatakan berhasil dalam belajar karena telah mencapai ketuntasan belajar melebihi 78% sebagai patokan keberhasilan dalam belajar.

Ketuntasan kemampuan memainkan musik pianika siswa diperoleh dari siklus pembelajaran yang dilakukan oleh guru dimana dalam pembelajaran guru menggunakan 2 siklus dan dalam satu siklus terdapat 3 kali pertemuan sehingga

total pertemuan yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran seni musik pianika adalah 6 kali pertemuan, dalam kegiatan pembelajaran tersebut guru menggunakan metode drill.

Dengan menggunakan metode drill terbukti memberikan dampak yang baik terhadap aktivitas siswa dan pemahaman siswa dalam pembelajaran memainkan music pianika terlihat ketuntasan siswa dalam pembelajaran telah mencapai lebih 90%, hal ini menunjukkan keberhasilan dalam menerapkan metode drill dalam pembelajaran seni music pianika.

4.2 Analisa Data

4.2.1 Rekapitulasi Aktivitas Guru dalam upaya meningkatkan kemampuan memainkan music pianika dengan menggunakan metode drill Siswa Kelas VII Mts Masmur Pekanbaru

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh aktivitas guru pada saat pembelajaran. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observer sebagaimana penulis diskripsikan maka perkembangan aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan metode drill dalam pembelajaran seni music pianika Siswa Kelas VII Mts Masmur Pekanbaru dapat dikatakan setiap siklus dan setiap pertemuan berbeda peningkatannya, hal ini ditunjukkan pada siklus I dan siklus II pada pertemuan I adalah mencapai rata-rata 3,00, pertemuan II mencapai 3.56, pada pertemuan IV mencapai 4,44, pada pertemuan V meningkat menjadi 4.78, dengan hal ini menunjukkan bahwa dalam setiap pertemuan aktivitas guru mengalami peningkatan yang lebih baik, untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

TABEL 23 REKAPITULASI RATA-RATA AKTIVITAS GURU

SIKLUS/PERTEMUAN	RATA-RATA AKTIVITAS GURU
SIKLUS I	
Pertemuan I	3.00
Pertemuan II	3.56
SIKLUS II	
Pertemuan III	4.44
Pertemuan IV	4.78

4.2.2 Rekapitulasi Aktivitas Siswa dalam upaya meningkatkan kemampuan memainkan music pianika dengan menggunakan metode drill Siswa Kelas VII Mts Masmur Pekanbaru

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh aktivitas guru pada saat pembelajaran. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observer sebagaimana penulis diskripsikan maka perkembangan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode drill dalam pembelajaran seni music pianika Siswa Kelas VII Mts Masmur Pekanbaru dapat dikatakan setiap siklus dan setiap pertemuan berbeda peningkatannya, hal ini ditunjukkan pada siklus I dan siklus II pada pertemuan I adalah mencapai rata-rata 2.78, pertemuan II mencapai 3.56, pada pertemuan IV mencapai 3,89, pada pertemuan V kembali meningkat menjadi 4.44, dengan hal ini menunjukkan bahwa dalam setiap pertemuan aktivitas siswa mengalami peningkatan yang lebih baik, untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

TABEL 24. REKAPITULASI RATA-RATA AKTIVITAS SISWA

SIKLUS/PERTEMUAN	RATA-RATA AKTIVITAS GURU
SIKLUS I	
Pertemuan I	2,78
Pertemuan II	3,56
SIKLUS II	
Pertemuan IV	3,89
Pertemuan V	4,44

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan peningkatan dalam setiap pertemuannya aktivitas siswa. Maka dalam hal ini adanya peningkatan dalam setiap aktivitas siswa maupun guru dalam setiap pembelajaran dengan menggunakan metode drill, sehingga mengakibatkan hasil pemahaman siswa juga baik secara teori maupun praktek.

4.2.3 Rekapitulasi Ketuntasan Kemampuan Memainkan Musik Pianika

Sebelum siklus kemampuan memainkan music pianika siswa tergolong kurang baik. Pada siklus I, kemaampuan memainkan music pianika siswa tergolong baik dan pada siklus II mengalami peningkatan yang lebih baik lagi yakni mencapai criteria sangat baik dan mencapai ketuntasan dalam belajarnya. Sebagaimana sebelum dilakukan tindakan dengan metode drill kemampuan siswa memainkan music pianika siswa mencapai ketuntasan 46,43% pada siklus I mencapai ketuntasan 75% dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan ketuntasan 92,8%, dengan hasil ini menunjukkan bahwa siswa secara rata-rata telah tuntas dalam mengikuti kegiatan pembelajaran music pianika.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

TABEL 25. REKAPITULASI KETUNTASAN KEMAMPUAN MEMAINKAN MUSIK PIANIKA

NILAI	KETUNTASAN INDIVIDU		KETUNTASAN
	TUNTAS	PERSENTASE	
SEBELUM SIKLUS			
TES AWAL	13	46,63%	Tidak Tuntas
SIKLUS I			
TES SIKLUS I	21	75%	Tidak Tuntas
SIKLUS II			
TES SIKLUS II	26	92,86%	Tuntas

Berdasarkan data diatas menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan hasil belajar kognitif siswa dari sebelum siklus, ke siklus I dan Siklus II. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram batang berikut:



Gambar 1. Peningkatan kemampuan memainkan musik